

BAB IV

PEMBAHASAN

Ada beberapa nilai-nilai akhlak yang terdapat pada isi cerita novel Bumi Cinta berupa bentuk deskripsi, dialog serta percakapan antar tokoh. Percakapan ini pun berupa tulisan sehingga pesan yang diambil dapat dibaca berulang-ulang dan mudah dipahami oleh pembaca. Pada pembahasan ini pun peneliti akan membahas apa relevansi nilai-nilai akhlak dalam novel Bumi Cintadengan Pendidikan Agama Islam. Berikut nilai-nilai akhlak yang akan peneliti paparkan yaitu :

A. Pembahasan Hasil Nilai-nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy

Nilai akhlak terpuji (akhlak mahmudah);

1. Akhlak Terhadap Allah SWT

a. Shalat

Ayyas tegak dalam shalatnya. Rasa takut akan fitnah perempuan menjalar ke seluruh syaraf dan aliran darahnya. Hati dan pikirannya menyatu dalam bujuk haru kepada Allah. Dalam sujud ia berdoa,

“Ya Allah rahmatilah hamba-Mu ini dengan meninggalkan maksiat selamanya, selama hamba-Mu yang lemah ini Engkau beri hidup di dunia ini. Duhai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hati hamba-Mu ini memegang kuat agama-Mu, teguhkanlah hati hamba-Mu ini untuk taat kepada-Mu dan meninggalkan segala larangan-Mu. Amin.”

Selesai salam, Ayyas langsung berdoa sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW,.

“Ya Allah hamba minta kepada-Mu kebaikan daerah ini, kebaikan penghuninya dan kebaikan yang ada di dalamnya. Dan hamba berlindung kepada-Mu ya Allah dari buruknya daerah ini, dari buruknya penghuni daerah ini dan segala keburukan yang ada di dalamnya. Amin.”¹

Kalimat serta dialog diatas menjelaskan bahwa Ayyas melaksanakan shalat dan beribadah kepada Allah serta memanjatkan doa untuk kepentingan dirinya dan penghuni apartemen tersebut. Ia berdoa agar selalu dapat perlindungan dari Allah SWT dan senantiasa selalu ingat kepada Allah SWT. Karena dia merasa ragu tinggal di apartemen itu dan tinggal bersama lawan jenis walaupun satu ruangan berbeda kamar. Ia takut akan imannya yang di uji ketika tinggal bersama dua orang perempuan asing tersebut. Sebab di Rusia merupakan negara yang bebas akan freesex dan pergaulan bebas. Apalagi dia harus tinggal bersama dengan yang bukan mahrom nya.

Waktu shalat Zuhur hampir habis dan Ayyas belum juga menemukan tempat untuk shalat. Ia tahu, mencari masjid di Moskwa tidak semudah mencari masjid di Jakarta atau di New Delhi India. Dari data yang ia punya, hanya ada lima masjid di Moskwa, yang kalau ia mengejar untuk shalat di salah satunya, maka waktu shalat Zuhur sudah habis. Akhirnya ia nekat, ia masuk stasiun Universitas dan mencari sudut untuk bisa sujud kepada Allah SWT.²

¹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 40-41.

² Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 84.

Kalimat diatas menjelaskan bahwa perjuangan Ayyas yang sangat menjaga shalat lima waktunya dengan tepat waktu. Masjid di daerah tersebut sangat minim, sehingga tempat yang ia kini ia singgahi sangat jauh dengan masjid-masjid tersebut. Tetapi dengan tekad dan kuatnya iman Ayyas nekat untuk shalat disudut stasium Univetsitet demi melaksanakan shalat dan tidak melalaikannya.

Ayyas mengambil air wudhu lalu shalat. Ia teringat sabda Rasulullah SAW., “Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan menghapusnya.” Ia merasa bahwa melihat adegan tidak senonoh itu, meskipun tidak ia sengaja adalah dosa. Ia bahkan merasa dosa itu sangat besar. Ia sangat takut seolah ada gunung yang runtuh mau menyimpannya. Ia ingin menghapus dosa itu dengan rukuk dan sujud kepada Allah SWT.³

Kalimat serta dialog diatas menjelaskan Ayyas secara tidak sengaja melihat perbuatan yang tidak selayaknya dia lihat diruang tamu. Ayyas melihat Linor dengan kekasih sedang berzinah. Dengan begitu dia sangat takut atas apa yang telah ia lihat, lalu dia dengan cepatnya mengambil wudhu dan melaksanakan shalat untuk permohonan ampun kepada Allah dengan apa yang dia lihat dengan tidak sengaja tetapi tetap saja mendapat dosa.

Ayyas berusaha untuk kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa dirinya lemah tiada berdaya, yang memberinya kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga

³ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 115.

Allah, dan yang menjaganya dari segala yang tidak baik adalah Allah.

Allah. Allah. Allah. Semuanya adalah milik Allah, dan bakal kembali kepada Allah.

Pagi itu setelah merasa rapi semua dan siap, Ayyas menundukkan wajahnya di hadapan Allah. Ia mengagungkan nama Allah. Ia tegakkan shalat Dhuha. Ia rukuk dan sujud kepada Allah. Airmatanya menetas ke lantai kamarnya, saat dirinya tersungkur sujud kepada Allah Yang Maha Kuasa.⁴

Kalimat diatas menjelaskan bahwa Ayyas sangat berikhtiar atas segala sesuatu yang diterimanya. Ia selalu menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah SWT. Karena Ayyas yakin dengan ia menyerahkan diri kepada Allah itu dapat membuat hatinya menjadi lebih baik dan tenang.

Sebelum tidur Ayyas menyempatkan diri untuk rukuk dan sujud kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Ayyas menutup ibadahnya malam itu sebelum tidur dengan shalat witir. Ayyas sangat yakin yang menyelamatkannya dari marabahaya sesungguhnya adalah Allah, Tuhan seru sekalian alam.⁵

Shalat yang disebutkan pada kalimat serta dialog diatas menjelaskan bahwa keutamaan shalat akan menjadi cahaya bagi orang yang melakukannya, akan menghapus dosa-dosa, dan shalat pun akan meringankan seseorang untuk masuk ke dalam surga.

Shalat menurut surah An-Nisa ayat 103 menjelaskan bahwa,

⁴ Habiburrahman. El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 291.

⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 457.

(النساء : ١٠٣) إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman.”⁶

b. Puasa

“Kau sudah makan, *malcik?*” Tanya Bibi Margerata yang kini sudah berpakaian sangat rapi dan bersih. Siapapun yang melihatnya tidak akan mengira kalau dia sebelumnya adalah seorang gelandangan berpakaian kumal tanpa rumah tinggal tetap di Moskwa.

“Hari ini saya puasa, Bibi.” Jawab Ayyas.⁷

Puasa yang disebutkan pada kalimat atau dialog diatas yaitu menjelaskan bahwa salah satu keutamaan puasa adalah untuk menahan diri dari segala nafsu dan perbuatan-perbuatan yang dapat membatalkan puasa seperti makan, minum, menjaga diri dari nafsu, menjaga pandangan, menjaga perkataan, tidak berhubungan badan, dan lain-lainnya.

Berikut dalil yang menjelaskan tentang berpuasa terdapat pada surah Al-baqarah ayat 183,

⁶ Ahmad Hatta, Abas Mansur Tamam, Ahmad Syahirul Alim, *Bimbingan Islam Hidup Muslim Petunjuk Praktis Menjadi Muslim Seutuhnya dari Lahir sampai Mati Berdasarkan Al- Quran dan Sunnah* (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2013), 76.

⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 226

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ^٨ (البقرة : ١٨٣)

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,”⁸

c. Berdzikir

Selesai shalat Madame Ekaterina membaca zikir kemudian mengangkat kedua tangannya dan berdoa kepada Allah. Dengan mata meleleh, Madame Ekaterina meminta kepada Allah agar menurunkan hidayah kepada orang yang sangat disayanginya yaitu Linor. Ia menangis kepada Allah agar Linor dikembalikan kepada fitrahnya, yaitu menjadi seorang Muslimah seperti ibu kandungnya. Madame Ekaterina merasa hanya dengan kekuatan doa ia bisa berikhtiar, hanya kepada Allah ia mengadu dan memohon pertolongan.⁹

Berdzikir seperti yang disebutkan dalam isi novel tersebut yang terdapat pada nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT ini menjelaskan bahawa keutamaan berdzikir yaitu untuk senantiasa mengingat Allah SWT, menghidupkan hati yang mati, dan hati menjadi tenang.

Seperti surah Al-Baqarah ayat 152 yang menjelaskan tentang keutamaan dzikir yang berbunyi,

⁸ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 28.

⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 462-463.

(البقرة : ١٥٢) فَادْخُرُونِيْ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ

“Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu.”

(Al-Baqarah : 152)¹⁰

d. Membaca Al-Quran

Ayyas mengenal keluarga Aliyev sejak awal-awal tinggal di Aptekarsky. Pak Jokolah yang mengenalkan. Pak Joko minta agar Ayyas sedikit memberikan sentuhan kepada keluarga Aliyev.

“Meskipun mengaku Islam dan berakar keluarga Islam, tetapi mereka tidak bisa membaca Al-Quran. Mereka bahkan belum mengerjakan shalat lengkap lima kali sehari. Ajarilah mereka membaca Al-Quran dan cara beribadah yang benar.” Kata Pak Joko selesai mengunjungi keluarga Aliyev bersama Ayyas. Saat itu adalah hari kedua Ayyas tinggal bersama Pak Joko. Keluarga Aliyev adalah tetangga Pak Joko yang dekat secara emosional.

Sejak itu Ayyas dekat dengan mereka. Shamil dan Sarah sangat antusias mendengar penjelasan Ayyas tentang Islam. Mereka berdua sangat bersemangat belajar membaca Al-Quran kepada Ayyas. Aliyev sangat senang kedua cucunya bisa belajar dengan tanpa membayar sepeser pun kepada Ayyas.¹¹

Salah satu keutamaan membaca Al-Quran yaitu memberi syafa'at di akhirat, dapat menenangkan hati dan menentramkan hati, memperoleh kedudukan yang tinggi di Surga serta cahaya yang menjadi petunjuk.

Seperti yang dijelaskan dalam surah Ar-Rad ayat 28,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 23.

¹¹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 477.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(الرعد : ٢٨)

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”¹²

e. Tobat

“Ini adalah kisah nyata yang terjadi pada umat terdahulu. Menjelaskan kepada kita bahwa sebesar apa pun dosa seseorang, jika ia mau bertobat dengan sungguh-sungguh seperti perempuan itu, maka Allah akan menerima orang itu dengan penuh pengampunan dan kasih sayang. Bahkan Allah akan tetap memuliakan hamba-hamba-Nya yang mau bertobat kepadanya.”¹³

Tobat merupakan penyesalan perilaku tercela yang pernah dilakukan, tobat dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas kepada Allah SWT dan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut. Seperti pada surah Al-Maidah ayat 39,

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ

رَحِيمٌ (المائدة : ٣٩)

¹² Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 252.

¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 498.

“Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Yang menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT maha penerima taubat, sebesar apapun kejahatan dan kesalahan yang telah dilakukan bila orang tersebut ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh maka Allah akan menerima taubatnya.

f. Ikhlas dan Sabar

“Kalau Pak Turah itu macam-macam, akan banyak warga kampung Kajoran yang membela Mbok Jum. Orang tidak tahu diri itu harus diberi pelajaran Mbok!” Geram Ayyas. Tapi penjelasan Mbok Jum kemudian membuat Ayyas harus belajar keikhlasan darinya.

Mbok Jum menjawab, “Aku tahu Le, kalau aku yang benar dan yang pasti menang. Sebab warga kampung ini pasti lebih percaya sama aku dan kamu. Karena aku merasa benar itulah maka aku ngalah. Ya nggak apa-apa sedekah beberapa ribu rupiah. Dengan sedekah itu aku minta barokahnya rezeki, dan aku minta kepada Allah semoga Pak Turah jadi insaf dan baik. Semuanya jadi baik. Aku ingin seluruh saudaraku, tetangga tetanggaku, kenalanku, semuanya baik dan dirahmati Gusti Allah. Intinya kita ini hidup kan untuk ibadah tho le.”¹⁴

¹⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 76-77.

Saat seseorang ikhlas ia melakukan amalan serta perbuatan hanya untuk mencari ridho Allah SWT. Seperti surah Al-baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

(البقرة : ١٥٣)

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah: 153).

Kesimpulan kalimat serta dialog dari akhlak terhadap Allah SWT yaitu yang dimana akhlak tersebut memperlihatkan Ayyas beribadah kepada Allah SWT seperti shalat, puasa, berdzikir, membaca Al-Quran, tobat, serta sabar dan ikhlas senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT dan memohon pertolongan serta perlindungan dari Allah SWT dengan bertujuan agar dijauhi dari hal-hal yang dapat menimbulkan perilaku tercela, akhlak tercela yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan beribadah kepada Allah SWT juga dapat menghindari dari godaan-godaan yang tidak baik, sebab dengan kita bertaqwa kepada Allah kita senantiasa akan mengingat Allah SWT dan tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

a. Tolong menolong

“baiklah kawan, aku mau turun dulu untuk membelikan penganjal perut untukmu. Kalau kau merasa ada yang perlu nitip sesuatu boleh?” Devid masuk kamar sambil menyeret koper hitam yang nampak berat.

“Aku ikut saja!”

“Tidak usah. Kau istirahat saja. Kau harus segera memulihkan tenagamu. kau tulis saja apa yang kau perlukan. Pakai ini!” Devid mengulurkan pena dan secuil kertas dari sakunya.

“Baiklah.” Ayyas menerima pena dan kertas lalu menulis apa-apa yang ia perlukan dalam dua tiga hari ini. Ia menulis sambil bergumam, “Kartu seluler, air mineral, teh, gula, susu bubuk, madu, biskuit, gelas, piring, sendok, sabun mandi, deterjen. Sudah.” Lalu menyerahkan pada Devid.¹⁵

Pada dialog diatas menjelaskan bahwa Devid menolong Ayyas untuk bersedia membelikan kebutuhan yang diperlukan oleh Ayyas dan dengan senang hati ia menolong Ayyas sebab merasa bahwa Ayyas kelelahan dan menyuruh Ayyas agar beristirahat saja untuk memulihkan badannya.

“Kok diam saja, bagaimana mau ditemani tidak, biar tidak tersesat?” Tanya Yelena lagi. ayyas mengangkat omelet dari penggorengan dan meletakkannya di atas piring kecil.

“Ah nanti merepotkan kamu.” Gumam Ayyas.

“Samasekali tidak. Sambil jalan nanti aku beritahu kamu banyak hal tentang metro, siapa tahu ada gunanya.”

¹⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 38-39.

“Kalau begitu boleh. Ini omeletmu sudah siap.”

“Terima kasih.” Yelena mengambil omelet itu dengan senyum tersungging.¹⁶

Dialog diatas menjelaskan Yelena berkenan untuk menemani Ayyas karena Ayyas baru saja datang ke Rusia dan berfikir bahwa Ayyas belum sangat tahu keadaan serta tempat-tempat yang terdapat di Rusia. Yelena pun menemani Ayyas untuk ke tempat yang ingin dikunjungi Ayyas yaitu ke tempat dimana ia akan menemui Profesor Abramov Tomskii atau yang disebut dengan Tomskii yang akan membantu nya untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Keraguan Ayyas langsung dibaca oleh perempuan tua itu. Keraguan Ayyas dimanfaatkan perempuan tua itu untuk meluluhkan hati Ayyas,

“Ayo *malcik*,” kita tolong orang sekarat itu. Aku tidak bisa menolong sendirian. Kita selamatkan satu nyawa malam ini. Ayo jangan ragu berbuat kebajikan! Kau memiliki hati yang lunak, aku percaya itu. Hatimu tidak terbuat dari batu atau baja seperti orang-orang itu. Ayolah kita berbuat satu kebaikan malam ini. Kita tunjukkan kepada Tuhan , masih ada manusia yang berbuat baik di atas muka bumi Moskwa ini.”

Ayyas langsung teringat Allah. Bahwa diciptakannya manusia oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya, untuk berbuat kebaikan di atas muka bumi ini karena-Nya. Ia langsung teringat perintah Allah di dalam Al-Quran untuk menjaga nyawa orang lain, bahwa menjaga hidup satu nyawa manusia itu saja dengan menjaga nyawa seluruh umat manusia. Kalimat yang disampaikan perempuan tua itu berhasil menggugah isi iman Ayyas.

¹⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 61.

“Baiklah. Mari kita selamatkan satu nyawa umat manusia malam ini semampu kita.” Kata Ayyas.¹⁷

Dialog ini menjelaskan Ayyas dan seorang ibu bernama Margerata yang menolong seorang perempuan yang terkapar di tengah jalan dengan tertutupi salju, yang terlihat seperti korban kejahatan. Disini Ayyas sempat tidak ingin menolong perempuan tersebut karena iya berpikir bahwa itu bukan urusannya dan dia juga takut akan adanya kesalahpahaman yang terjadi jika ia menolong perempuan tersebut, namun dengan penjelasan serta nasihat yang diberikan oleh ibu Margareta membuat Ayyas menurunkan ego nya dan ingat yang dikatakan Allah bahwa untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia seperti bersilaturahmi dan menjaga nyawa manusia pun termasuk dalam berbuat baik terhadap sesama manusia.

“Maaf Dokter, saya merasa pernah berjumpa dengan Dokter, tapi saya lupa di mana?” kata Ayyas. Dokter itu memandang wajah Ayyas dengan seksama. Ia lalu terhenyak.

“Di India, tepatnya di Agra! *O my God*, kau yang mengantarkan putriku si Ksenia ke Hotel Ashok. Iya kan?” Ujar Dokter perempuan itu setengah menjerit.

“Iya benar. Berarti anda Dokter Tatiana Baranovna?”

“Benar. Ah terima kasih kau masih mengingat nama saya, padahal kejadiannya sudah satu tahun yang lalu. Maaf saya lupa nama Anda.”

“Nama saya Muhammad Ayyas. Panggil saja Ayyas.”

¹⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 171.

“Iya Ayyas.” Dokter Tatiana kelihatan bahagia bertemu Ayyas. “Koki kamu bisa di sini. Apa hubunganmu dengan perempuan tak berdaya itu?”

Tanpa diminta Bibi Margareta menyela, “Dia yang membantu membawa perempuan tak berdaya itu kemari.”

“O, jiwa menolong Anda mengagumkan. Di India kau menyelamatkan putriku. Dan kini kau membawa perempuan tak berdaya yang hampir mati ke rumah sakit. Tapi kau harus hati-hati kalau mau menolong seseorang. Jangan sampai kau tulus menolong tapi justru kecelakaan yang kau hadapi. Saya tidak tahu seperti apa nanti polisi akan menangani kasus perempuan tak berdaya ini. Semoga kau tidak kena getah yang mencelakakan kamu.”

“Terima kasih nasihatnya, Dokter.”¹⁸

Pada dialog diatas menjelaskan bahwa Ayyas bertemu dengan seorang dokter yang bernama Tatiana yang sebelumnya pernah ia temui, dokter tersebut juga masih mengenal Ayyas tetapi tidak dengan namanya. Mereka saling kenal sebab Ayyas pernah menolong atau menyelamatkan putri dari dokter tersebut. Dokter Tatiana sempat memberi pujian terhadap Ayyas juga karena sudah menolong perempuan tidak berdaya itu alias Yelena dan membawanya ke rumah sakit.

Berdasarkan potongan ayat surah al-Maidah ayat 2 yang berbunyi,

¹⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4,183-184.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah: 2).

Jadi, dengan tolong menolong kita dapat menciptakan suatu ikatan persaudaraan yang baik. Dengan tolong menolong kita akan merasakan adanya rasa saling membutuhkan dalam hidup seperti kata lain yaitu simbiosis mutualisme. Dan dengan tolong menolong pun kita dapat saling menghargai dalam sesama. Dan tentunya keutamaan dalam tolong menolong tersebut yaitu agar mendapat pahala.

b. Toleransi

“Saya pun sangat meyakini ajaran agama yang saya peluk. Saya akan mempertaruhkan apa saja yang saya miliki untuk mempertahankan keyakinan saya, termasuk nyawa saya. Sungguh saya rela kalau sampai saya harus kehilangan nyawa saya demi mempertahankan keyakinan Tauhid yang ada di hati saya. Karena itu sebaiknya kita saling menghormati. Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.¹⁹

¹⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 448.

Dialog diatas menjelaskan bahwa Doktor Anastasia memberikan tanggapan kepada Ayyas terkait dengan Agama yang dianut oleh Ayyas yaitu agama Islam. Yang dimana Doktor Anastasia berbicara kepada Ayyas bahwa agama yang dianutnya tidak bisa dipertanggung jawabkan dan mencoba mengajak Ayyas agar ikut agama yang dianut oleh Doktor Anastasia yaitu agama kristen. Namun tanggapan Ayyas terhadap Doktor Anastasia sangat bertoleransi, ia sempat merasa kesal dengan ucapan yang dikatakan oleh doktor tersebut namun ia menjawabnya dengan hati-hati agar tidak berbicara salah kata yang dapat menyakiti hati doktor tersebut. Ayyas menjelaskan bahwa agama yang dianut oleh doktor tersebut merupakan perbuatan syirik alias menyekutukan Allah. Dan ia menjelaskan bahwa agama Tuhan itu hanya satu dan itu yang dipelajari dalam agama Islam. Dan dengan di akhir Ayyas memberi tanggapan bahwa untukmu agamamu, dan untuk ku agamaku yang menjelaskan bahwa Ayyas sangat kuat dengan keyakinan-nya dan Doktor Anastasia pun sudah menduganya.

“Maaf tadi aku melihat caramu beribadah. Sekali lagi maaf, kau meletakkan keningmu ke tanah berkali-kali. Menurutku itu sangat primitif. Kenapa ritual ibadahnya harus ada sujud meletakkan kening di atas tanah, seperti cara suku-suku asing di belantara yang tidak tersentuh peradaban yang sehat. Apakah tidak ada cara ibadah yang lebih modern dan sehat. Jujur saja aku agak jijik melihatnya. Aku

tidak bisa membayangkan kalau diriku harus sujud di lantai seperti itu. Sekali lagi, maaf kalau menyinggungmu.”

Pertanyaan Doktor Anastasia membuat tubuh Ayyas gemetar. Ia ingin marah karena cemburu cara ibadahnya diremehkan, tapi ia tidak boleh marah pada orang yang tidak tahu. Ia berusaha mengendalikan diri sebaik mungkin. Ia harus menjelaskan apa yang bisa ia jelaskan. Jika masih juga tidak membuat Doktor Anastasia puas, ya ia tidak bisa memaksa orang untuk puas atau menerima penjelasannya.²⁰

Pada dialog ini juga menjelaskan sikap toleransi Ayyas terhadap Doktor Anastasia yang menganut agama Kristen. Dengan perasaannya yang ingin sekali marah sebab ibadahnya dikomentari tidak baik oleh doktor tersebut namun ia bisa mengontrol emosinya sebab ia tahu siapa yang sedang berhadapannya dengan nya sekarang yaitu orang yang tidak tahu tentang agama Islam.

Seperti surah Al-Kafirun yang menjelaskan tentang:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۚ - ١ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ - ٢ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَّا أَعْبُدُ
- ٣ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ - ٤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَّا أَعْبُدُ - ٥ لَكُمْ
دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ □ ٦- (الكافرون : ١-٦)

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai orang-orang kafir! (1) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. (2) Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah. (3) Dan aku tidak pernah menjadi

²⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 207.

penyembah apa yang kamu sembah (4) Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. (5) Untukmu agamau, dan untukku agamaku. (6)

Jadi, dengan bersikap toleransi kita dapat menghargai seseorang serta tidak menimbulkan kebencian terhadap satu sama lain. Dengan bertoleransi kita juga dapat belajar dan mengetahui perbedaan-perbedaan dari masing-masing individu atau kelompok. Dan dengan bertoleransi kita juga bisa menjaga hubungan baik dan menghindari perpecahan antar individu maupun kelompok.

c. Rendah Hati

Pagi ini ia janji dengan pakar fisiologi itu. Sebenarnya ada yang tidak nyaman di hatinya ketika ia harus dibimbing Anastasia Palazzo. Ia merasa lebih nyaman melakukan penelitian sendiri. Bukan karena Anastasia Palazzo masih muda dan ia meragukan kemampuan ilmiahnya, samasekali bukan. Ia bukan jenis manusia yang tinggi hati untuk belajar kepada yang muda, bahkan kepada yang lebih muda darinya ia pun siap. Yang membuatnya tidak nyaman adalah Doktor Anastasia Palazzo seorang perempuan muda. Cantik, cerdas, dan memesona! Tiga karunia Tuhan yang jarang dipadukan kepada kaum hawa, itulah masalahnya bagi Ayyas.²¹

Kalimat diatas menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh Ayyas ragu bukan semata-mata tidak ingin dibimbing oleh Doktor Anastasia karena ia masih muda, tetapi ia merasa tidak nyaman dengan wajah cantik serta kecerdasan doktor tersebut yang

²¹ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 97.

mempesona yang dapat menimbulkan turunya keimanan yang dia jaga. Dan ini menjelaskan bahwa rendah hatinya Ayyas mau dibimbing dengan doktor muda ini dan tidak mempermasalahkan umurnya.

Berdasarkan surah al-Furqan ayat 63 yang menjelaskan bahwa,

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (الفرقان : ٦٣)

“Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan ”salam”. (QS. Al-Furqan: 63).

Jadi, rendah hati termasuk dalam akhlak terhadap sesama manusia. Sebab dengan rendah hati kita dapat lebih menghargai seseorang. Sebab dengan rendah hati kita tidak menyakiti perasaan orang lain.

Kesimpulan pada akhlak terhadap sesama manusia pada novel *Bumi Cinta* ini yaitu dengan bersikap tolong menolong terhadap sesama, bersikap toleransi serta rendah hati kepada orang lain itu dapat memberi pahala terhadap kita dan dapat memperkuat

persaudaraan. Karena kita sebagai manusia pastinya sangat saling membutuhkan satu sama lain, nah maka dari itu dengan tolong menolong, toleransi dan rendah hati kita dapat menjalin hubungan yang baik dengan individu maupun dengan kelompok.

Nilai Akhlak Tercela (Akhlak madzmumah);

a. Berzinah

Pada halaman 36 di dalam novel *Bumi Cinta* menjelaskan bahwa Ayyas dicarikan tempat tinggal oleh temannya yang bernama Devid di sebuah apartemen yang didalamnya terdapat beberapa kamar, namun permasalahannya yaitu pada apartemen lebih jelasnya kamar pada apartemen ini terdapat dua perempuan yang tinggal didalamnya.

“Mungkin dengan tinggal bersama perempuan kau merasa aku aman. Ya, mungkin tubuh dan hartaku aman. Tapi bagaimana dengan imanku Dev? Justru imanku sangat terancam. Jika tinggal dengan bule yang laki-laki aku malah akan merasa aman!”²²

Kata Ayyas tegas. Pada dialog ini menjelaskan bahwa Ayyas sedikit ragu dan takut untuk tinggal di apartemen itu sebab terdapat lawan jenis yang bukan mahrom nya yang akan tinggal

²² Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 36.

bersamanya. Dia takut akan imannya yang goyah dan terancam ketika akan tinggal bersama dua perempuan tersebut. Namun David temannya Ayyas menjelaskan bahwa didalam apartemennya tersebut terdapat beberapa kamar dan kamar mandinya pun ada pada masing-masing kamar tersebut.

“si Yelena itu akan mandi di kamar mandinya sendiri, temannya yang aku tidak tahu namanya juga sama akan mandi di kamarnya sendiri, kecuali kalau kau mengajak mereka mandi dikamar mu. Jadi menurut ku kau aman dan nyaman di sini. Lain ceritanya kalau kamar mandinya untuk bersama, wah itu gawat untuk manusia moralis seperti mu. Jadi kalau di tempat dengan privasi terjaga seperti ini, kau sampai tergoda oleh Yelena atau temannya, ya itu karena diri kamu sendiri. Sebab pada dasarnya jika kau ada di kamarmu, terus kau kunci rapat-rapat, kau aman. Jelas?”kata David.²³

Allah berfirman pada surah al-isra ayat 32,

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (الإسراء : ٣٢)

²³ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 37.

“Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”²⁴

b. Suudzon

Hampir satu jam Ayyas menunggu. Profesor Abramov Tomskii belum juga datang. Perempuan tua berkerudung kozinka putih yang katanya mau membuat the untuknya belum nampak batang hidungnya juga. Ayyas berpikir perempuan tua itu hanya basa-basi saja. Memangnya dirinya itu siapa sampai harus dibuatkan teh oleh pegawai MGU Moskwa. Tiga detik setelah Ayyas berpikir seperti itu, perempuan tua berkerudung kzinka putih itu muncul mmembawa nampan berisi dua cangkir the. Tubuhnya yang gemuk membuat langkahnya seperti berat. Perempuan tua itu masuk ruangan dengan nafas agak tersengal-sengal.²⁵

Kalimat diatas menjelaskan bahwa Ayyas berprasangka buruk kepada pegawai MGU Moskwa, yang dimana ia berpikir bahwa perempuan itu hanya basa-basi saja untuk menawarkan minuman kepadanya. Sebab beberapa detik perempuan itu muncul setelah ia mengira bahwa perempuan ini tidak jadi membawakannya minuman tersebut.

²⁴ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012) , 285.

²⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 74.

Allah berfirman pada surah al-hujurat ayat 12,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (الحجرات : ١٢)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang.”²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sesama umat Islam dilarang oleh Allah SWT untuk berprasangka buruk merupakan sifat negatif alias akhlak tercela yang akan mendapatkan dosa.

c. Berkata Kasar

Yelena juga sudah bangun. Perempuan muda berambut pirang itu bekal-bakli mengetuk pintu kamar Ayyas dan memanggil-manggil nama Ayyas. Ayyas yang sedang khusyuk dalam zikir paginya sama sekali tidak menyahut. Ia tidak mau diganggu. Tak lama kemudia ia mendengar percecokan kecil antara Yelena dan

²⁶ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 517.

Linor. Linor mengingatkan Yelena agar tidak mengetuk kamar orang lain. Yang jadi masalah, di ujung kalimatnya Linor mengatakan, “Dasar perempuan jalang!”. Lalu terjadilah cekcok mulut yang cukup panas dalam bahasa Rusia. Dua perempuan itu saling mencaci dan mengumpat dengan kata-kata tidak terpuji. Sebagian Ayyas paham, sebagian tidak paham samasekali. Ayyas hanya diam. Ia tidak mau terlibat urusan yang tidak ada manfaatnya, malah banyak celakanya seperti itu.²⁷

Kalimat serta dialog tersebut menjelaskan bahwa terdapat perkelahian mulut antara Yelena dengan Linor dan mengeluarkan perkataan-perkataan tidak baik atau perkataan kasar.

Pada Islam kita sebagai umat manusia tidak diharamkan untuk berkata kasar dan tidak baik. Sebab dengan berkata tidak baik dapat menimbulkan perasaan marah dan bisa sampai dengan mempunyai rasa kebencian serta dendam yang dapat menimbulkan suatu yang tidak diinginkan contohnya seperti kejahatan dan pembunuhan.

Allah berfirman pada surah An-nisa ayat 148, (berkata kasar)

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا

عَلِيمًا (النساء : ١٤٨)

²⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 96.

“Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dizalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

d. Berbohong atau Tidak Jujur

“Kau tidak tahu siapa dia? Apa profesinya?”

“Yang saya tahu namanya Yelena. Katanya dia bekerja di sebuah agen pariwisata sebagai guide para wisatawan.”

“Dia jujur sekaligus bohong padamu.”

“Apa maksud Pak Joko.”

“Mungkin nama aslinya Yelena. Tapi namanya yang populer adalah Lisa Nikolaevna. Dia pelacur papan atas. Ya, dia guide bagi wisatawan maksudnya guide plus. Belum lama ini dia dipakai seorang pejabat dari Jakarta yang berkunjung kemari.”

“Bapak tidak salah orang?”

“Tidak. Kalau mau coba saja kau cari diinternet nama Lisa Nikolaevna, kau akan lihat semuanya setelah masuk window khusus di situsnya. Window itu ada passwordnya, dan passwordnya adalah kata lisa dibalik.”

Mendengar keterangan Pak Joko, tubuh Ayyas langsung gemeteran. Apa yang diperbuat oleh Linor yang seperti binatang jalang itu sudah ia lihat dengan mata dan kepala sendiri. Dan kini ia tahu siapa Yelena sebenarnya.

Penjelasan dari kalimat serta dialog diatas bahwa Yelena telah berbohong kepada Ayyas mengenai dirinya.

Allah berfirman pada surah An-Nahl ayat 105,

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ (النحل) :

(١٠٥)

“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah pembohong.”

Dosa serta hukuman orang yang melakukan kebohongan yaitu mendapat azab yang pedih. Seperti firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 10,

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۗ لَا يَمَأُ كَانُوا

يَكْذِبُونَ (البقرة : ١٠)

“Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih, karena mereka berdusta.”

Selain itu mendapat ganjaran mengurangi keberkahan dan kepercayaan, serta dapat di siksa dalam kubur.

e. Fitnah

Dengan adanya pemboman itu, seluruh dunia akan mengutuk aksi pemboman itu. Dan pihak keamanan Rusia akan mencari pelaku pemboman itu. Di sinilah Ben Solomon dan anak buahnya mempermainkan dunia. Seorang anak buah Ben Solomon akan

masuk ke Metropole Hotel dengan menyamar berpenampilan persis seperti Ayyas. Hasil rekaman dari Linor sangat membantu penyamaran itu. Setelah itu anak buah Ben Solomon akan menampakkan diri kepada pihak keamanan di dekat apartemen di mana Ayyas menginap, sehingga pihak keamanan sangat mudah menarik benang merah.

Dan dari bukti yang sudah direkayasa oleh Ben Solomon dan anak buahnya, pihak keamanan akan menetapkan Ayyas sebagai tersangka pegeboman. Bukti yang tidak akan terbantahkan adalah dengan ditemukannya bahan-bahan peledak di kamar Ayyas. Setelah Ayyas tertangkap, Ben Solomon akan mengerahkan seluruh pers dunia yang telah dikuasai oleh Zionis untuk menghantam Islam sejadi-jadinya, dan dipastikan tidak akan ada perlawanan pers yang berarti, kecuali pers-pers kecil milik orang Islam yang hanya bergumam sambil lalu di belakang.²⁸

Pada kalimat di atas menjelaskan bahwa Linor akan menaruh bom di kamar Ayyas dan di bawah tempat tidur Ayyas. Tujuannya yaitu untuk memfitnah Ayyas sebab Linor merasa sangat diusik dengan adanya kehadiran si Ayyas. Linor menyusun rencana ini tidak sendiri namun diberi perintah oleh anak-anak Yahwe yang diketuai oleh Ben Solomon.

Allah berfirman pada surah Az-Zumar ayat 32,

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ۗ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى
لِّلْكَافِرِينَ (الزمر : ٣٢)

²⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), Cet. 4, 263.

“Maka siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang membuat kebohongan terhadap Allah dan mendustakan kebenaran yang datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahanam tempat tinggal bagi orang-orang kafir?”²⁹

Fitnah merupakan salah satu dosa besar dan lebih jahat dari pembunuhan, orang-orang yang melakukan fitnah akan mendapat dosa dan akan dianggap sama seperti orang kafir serta mendapat siksa berat di neraka Jahannam. Salah satu dampak dari perbuatan fitnah yaitu dapat merusak hubungan persaudaraan atau perpecahan dari individu maupun kelompok, fitnah tersendiri dapat mengakibatkan perbuatan seperti ancaman pembunuhan.

f. Takabur

“Ayyas?” Sapa perempuan itu dengan suara lembut dan bibir bergetar.

Ayyas kaget mendengarnya. Perempuan yang tidak dikenalnya itu mengenal dirinya dan memanggil namanya. Otaknya langsung berputar, mungkin dia salah satu peserta seminar di Fakultas Kedokteran MGU, atau dia salah satu pemirsa acara *talk show* “Rusia Berbicara” sehingga ia mengenalnya. Tiba-tiba ada rasa bangga menyusup di dalam hatinya. Ternyata dirinya terkenal juga di Moskwa. Menyadari ada rasa takjub pada diri sendiri yang hadir, Ayyas langsung beristighfar memohon ampun kepada Allah.

Takjub pada diri sendiri menurut para ulama adalah sifat tercela, termasuk penyakit hati yang harus diberantas. Sebab takjub pada diri sendiri ibaratnya adalah saudara kandung takabbur. Dan

²⁹ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 462.

itu adalah sifat yang hanya Allah yang boleh memilikinya, makhluk-Nya tidak boleh. Makhluk yang takabbur sangat dimurkai Allah. Ayyas kembali beristighfar.

Seperti yang dijelaskan dalam Firman Allah pada surah Luqman ayat 18,

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ (لقمان : ١٨)

“dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”³⁰

Sebab dampak dari takabur yaitu akan dimurkai oleh Allah dan rasulnya, tidak memiliki teman sebab kesombongannya, akan menimbulkan perpecahan dalam hubungan persaudaraan, serta tidak memiliki rasa ikhlas dalam melakukan perbuatan.

³⁰ Departemen Agama RI, *Kitab Al-Quran Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 412.

B. Pembahasan Hasil Relevansi Nilai-nilai Akhlak Dalam Novel

Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dengan Pendidikan Agama Islam di Sekolah MTsN 28 Jakarta.

Pada saat ini nilai-nilai akhlak pada peserta didik sangat diperhatikan sekali karena berpengaruh besar terhadap perbuatannya di dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai akhlak ini pun merupakan hal yang wajib diutamakan untuk dipelajari pada peserta didik dan diberikan pelajaran dari ia sejak kecil agar perbuatannya akan terbiasa dilakukan sampai dengan ia besar nanti. Adanya nilai-nilai akhlak pada kehidupan sehari-hari ini pun tidak hanya sebatas untuk memberi pelajaran kepada peserta didik agar mengetahui perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi mengarahkan peserta didik agar dapat menempatkan suatu kebiasaan perilaku kebaikan agar perbuatan yang dilakukan dapat melekat pada jiwa peserta didik.

Novel *Bumi Cinta* bisa menjadi salah satu referensi atau pembelajaran untuk peserta didik dalam membentuk akhlak-akhlak terpuji. Di dalam novel ini terdapat kesesuaian dengan pendidikan agama Islam yang dimana didalamnya terdapat banyak sekali pendidikan tentang akhlak yang diajarkan di sekolah MTsN 28 Jakarta seperti Shalat, berpuasa, berdzikir, membaca Al-Quran,

tolong menolong dan rendah hati. Serta dalam novel tersebut juga terdapat akhlak tercela yang dilarang di sekolah MTsN 28 seperti berzinah (berpacaran), berkata kasar, berbohong dan fitnah. Dari kedua nilai akhlak tersebut dapat memberi pelajaran serta pengetahuan terhadap peserta didik bahwa akhlak yang baik dapat membuat diri kita menjadi tenang begitupun dengan akhlak yang tidak baik atau akhlak tercela dapat membuat diri kita terjerumus pada hal yang tidak membuat diri kita menjadi tenang atau dapat menimbulkan masalah terhadap kehidupan kita. Berikut penjelasan yang telah disebutkan diatas:

1. Shalat

Shalat yang dilakukan pada peserta didik di MTsN 28 yaitu shalat dhuha pada pukul 07.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, lalu shalat dzuhur berjamaah di mushola yang diimami oleh salah satu guru disekolah tersebut.

2. Berdzikir

Berdzikir setelah melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur secara bersama-sama dan di pimpin oleh salah satu guru sekaligus imam pada shalat serta dzikir tersebut.

3. Membaca Al-Quran

Tadarus di pagi hari pukul 06.30 bersama-sama di mushola sebelum melaksanakan shalat dhuha.

4. Tolong-menolong

Perilaku serta yang termasuk dalam akhlak terpuji pada peserta didik yaitu tolong menolong kerap sering sekali dilakukan contohnya seperti menolong terkait peserta didik yang kurang memahami pelajaran dikelas namun mempunyai solusi dengan cara membuat kelompok dengan isinya satu kelompok terdapat 5 orang. Solusi tersebut untuk bertujuan agar masing-masing peserta didik dapat saling tolong menolong untuk belajar. Contohnya seperti intan belum paham mengenai pelajaran matematika dan temannya hanif membantunya untuk mengajari agar intan dapat mengerti.

5. Dilarang berpacaran

Di sekolah tersebut memberikan peringatan dan pelajaran terhadap peserta didik untuk tidak berpacaran atau melakukan zina, bila ketahuan melakukan perilaku tersebut maka akan dikenakan sanksi berupa pengurangan point serta dapat dikeluarkan dari sekolah. Dengan perbuatan tersebut sekolah memiliki tujuan bahwa berpacaran seperti itu dapat memberi banyak dampak negatif pada peserta didik. Jadi tidak

hanya memberi pelajaran di sekolah saja, tetapi agar peserta didik pun tahu bahwa berpacaran atau berzinah tersebut memang tidak dibolehkan dan tidak dibenarkan dalam agama Islam. Karena banyak sekali dampak yang merugikan diri sendiri bagi peserta didik.

6. Berkata kasar

Berkata kasar pun tidak diperkenankan didalam sekolah tersebut. Jika terdengar ucapan yang tidak baik dari peserta didik maka peserta didik itupun akan diberi sanksi atau diberi nasihat agar tidak melakukannya lagi.

7. Berbohong

Disekolah tersebut juga mengajarkan peserta didik agar tidak berbohong. Berbohong disini bermaksud pada tidak menyontek dalam ujian. Lebih baik mendapat nilai yang cukup dengan kerja hasil sendiri daripada mendapat nilai memuaskan dengan cara mencontek.

